

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2016). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara peneliti menyebarkan kuersioner kepada responden secara langsung kemudian peneliti mengelola data tersebut dari hasil surveinya dengan benar.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (Sekaran & Bougie, 2017) . Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Pemilihan populasi ini berdasarkan pada fenomena yang sekarang ada dimana kegiatan bertransaksi menggunakan *e-commerce* merupakan sesuatu yang sedang menjadi trend dalam kalangan mahasiswa tidak peduli apapun risiko yang akan diterima. Didalam penelitian ini peneliti memakai sampel untuk mengefisienkan waktu dan biaya. Sampel adalah bagian yang mengandung karakteristik populasi yang lebih besar (Saunders et al., 2012) . Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang ditarik sejumlah tertentu dari populasi emiten dengan menggunakan beberapa pertimbangan sebagai berikut yaitu :

1. Mahasiswa akuntansi aktif Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Mahasiswa yang pernah melakukan transaksi menggunakan *e-commerce*.
3. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi.

Untuk penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2011:87) dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10%.

Berikut adalah rumus slovin :

$$n = \frac{N}{(1 + (Ne^2))}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi error

3.3 Jenis data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis data subyek dan Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dimana peneliti mengelolah data sendiri dari data yang diperoleh dari hasil hasil sumber survey atau observasi. artinya data primer ini diperoleh pada saat penelitian secara langsung dan di ambil dari sumber asli.

3.4 Teknik pengambilan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey langsung yaitu dengan cara menyebarkan kuersioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Teknik angket (kuersioner) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan dan memberi responden daftar pertanyaan – pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2010:199).

3.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah penentuan construct yang dilakukan hingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro & Supomo, 2016). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel independen atau variabel lainnya (Indriantoro & Supomo, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat bertransaksi menggunakan *e-commerce*. Minat bertransaksi menggunakan *e-commerce* merupakan suatu sikap individu untuk melakukan tindakan terhadap apa yang ingin dilakukan. Penelitian ini mengambil indikator kuersioner dari Pavlou, (2003), yaitu penggunaan, penggunaan berulang, penggunaan segera.

3.5.1.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel dependen (Indriantoro & Supomo, 2016). Terdapat lima variabel independen dalam penelitian ini :

1. Keamanan

Keamanan merupakan suatu jaminan sistem yang digunakan untuk sebuah ukuran kepercayaan terhadap apa yang akan dilakukan oleh orang tersebut. Indikator variabel keamanan dalam penelitian ini mengambil dari Raman & Annamalai, (2011), yaitu jaminan keamanan transaksi, kerahasiaan data, pengelolaan keamanan data.

2. Kemudahan

Kemudahan merupakan sebuah ukuran yang mempengaruhi minat, dimana semakin mudah transaksi tersebut untuk digunakan maka akan semakin meningkat minat seseorang dalam melakukan transaksi menggunakan *e-commerce*. Indikator variabel kemudahan dalam penelitian ini mengambil dari Davis, (1989) yaitu kemudahan untuk akses, sistem mudah digunakan, situs mudah dipelajari.

3. Norma subyektif

Norma subyektif merupakan pengaruh sosial yang dapat mempengaruhi minat individu, dimana seorang individu akan melakukan hal yang sama terhadap apa yang diminati oleh individu yang lain. Indikator variabel norma subyektif dalam penelitian ini mengambil dari Heung & Vogel, (2013), yaitu pengaruh media sekitar, pengaruh orang terdekat, lingkungan.

4. Persepsi risiko

Persepsi resiko merupakan suatu dugaan terhadap apa yang dipikirkan seseorang sebagai suatu akibat atas apa yang akan dilakukan. Indikator variabel persepsi risiko dalam penelitian ini mengambil dari Pavlou, (2003), yaitu ada risiko tertentu, mengalami kerugian, pemikiran bahwa berisiko.

5. Pengetahuan SIA

Pengetahuan SIA merupakan suatu hasil pemikiran yang digunakan sebagai pedoman untuk mempertimbangkan apa yang diminatinya berdasarkan apa yang telah diketahui. Indikator variabel dalam penelitian ini, mengambil dari Paul & Olson, (2013), dimana pada indikator variabel pengetahuan ini, peneliti memfokuskan pengetahuan ini ke SIA yaitu pengetahuan tentang SIA, pengetahuan tentang manfaat, pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan pada konsumen.

3.5.2 Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya yaitu segala sesuatu yang dapat diberi dengan menggunakan berbagai macam nilai. Nilai variabel dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu kisaran nilai (Indriantoro & Supomo, 2016) . Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen, kedua variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk menelaah tingkat subjek menyetujui suatu pernyataan dengan cara sebagai berikut :

1. Bobot 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Bobot 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Bobot 3 = Netral (N)
4. Bobot 4 = Setuju (S)
5. Bobot 5 = Sangat Setuju (SS)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (Indriantoro & Supomo, 2016) . Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan menggunakan teknik analisis berikut :

3.6.1 Uji kualitas data

Untuk mengukur kualitas data, ada dua cara yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa data tersebut valid dan reliabel. Berikut penjelasan keduanya:

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (I. Ghazali, 2013:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan yang diharapkan oleh peneliti . Pengukuran ini dilakukan dengan melihat hubungan antara nilai pertanyaan dan nilai variabel atau konstruk. Dengan kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan semua pertanyaan valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel pada signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat dipercaya. Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur kuersioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (I. Ghazali, 2013:47). Pengukuran reabilitas menggunakan cara one shoot atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable jika variabel tersebut memberikan nilai Conbach'sAlpha $>$ 0.60, namun jika nilai Conbach'sAlpha $<$ 0.60 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, suatu data penelitian atau residual memiliki distribusi yang normal.

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat normal probability plot dan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorof Smirnov* (K-S). Pengambilan keputusan *normal probability plot* dilihat, jika data titik menyebar dan mengikuti garis diagonal atau pada grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut dikatakan dapat memenuhi asumsi normalitas, begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk dasar pengambilan keputusan uji statistik *non-parametrik Kolmogorof Smirnov* (K-S) dilakukan dengan melihat tabel, Jika nilai probabilitas $>$ atau sama dengan 0.05 maka dikatakan data terdistribusi normal, apabila nilai probabilitas $<$ dari 0.05 maka data tersebut dapat disimpulkan tidak terdistribusi normal (I. Ghozali, 2013:160).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas diketahui dengan menganalisis nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). nilai tolerance lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (I. Ghozali, 2013:105).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan suatu model regresi variance yang dilihat dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode Grafik Scatterplot. Caranya yaitu dengan menganalisis grafik tersebut. Apabila pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED tidak menunjukkan adanya pola tertentu,

maka tidak terjadi heteroskedastisitas (I. Ghozali, 2013:139). Jika hasil dari grafik tersebut menunjukkan titik yang membentuk pola teratur, dapat disimpulkan ada heteroskedastisitas. Namun Jika hasil dari grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan titik-titik menyebar tidak merata, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan apakah variabel dependen memiliki pengaruh dengan variabel independen. Berikut persamaan regresinya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

a = konstanta

$B_1 - 5$ = koefisien regresi $X_1 - X_5$

X_1 = keamanan

X_2 = kemudahan

X_3 = norma subyektif

X_4 = persepsi risiko

X_5 = pengetahuan SIA

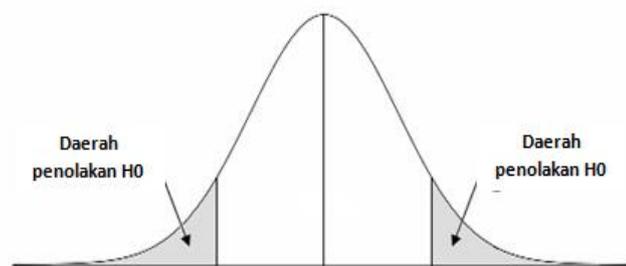
e = *error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Uji T (T-Test) yaitu uji yang digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh individual satu variabel independen terhadap variabel

dependen (I. Ghozali, 2013:98). Uji ini dilakukan untuk pengambilan keputusan hipotesis dengan melihat angka signifikansi. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% ($\alpha=0.05$). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Jika nilai signifikansi < dari 0.05 dan nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar > dari 0.05 nilai t hitung < t tabel dan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

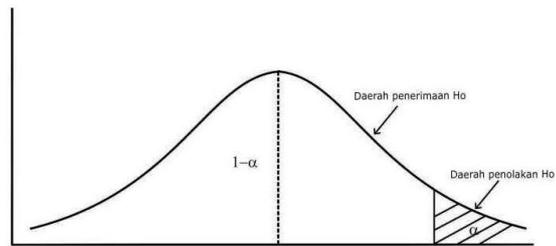


Gambar 3.1
Kurva Uji T

3.6.4.2 Uji F

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (I. Ghozali, 2013:98).

Uji F diketahui dengan apabila $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, begitupun sebaliknya, hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini diukur dengan menggunakan signifikansi 0,05.



Gambar 3.2
Kurva Uji F

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi yaitu uji yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan suatu model untuk menerangkan variabel dependennya. Apabila nilai Adjusted R Square atau R^2 yang mendekati satu yang berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (I. Ghozali, 2013:97).

